

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan studi *litelature* dan menganalisanya dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan yaitu ada hubungan antara kejadian stunting dengan pola asuh ibu, ada hubungan antara kejadian stunting dengan infeksi, ada hubungan antara kejadian stunting dengan energi, ada hubungan antara kejadian stunting dengan protein, ada hubungan antara kejadian stunting dengan seng (Zn), ada hubungan antara kejadian stunting dengan diare, ada hubungan antara kejadian stunting dengan pendidikan ibu rendah, ada hubungan kejadian stunting dengan pendidikan ibu tinggi, ada hubungan antara kejadian stunting dengan faktor sosial ekonomi, ada hubungan antara kejadian stunting dengan pendidikan ibu, ada hubungan antara kejadian stunting dengan pengetahuan ibu.

#### **6.2 SARAN**

##### **6.2.1 Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan**

Di harapkan untuk memperluas ilmu pengetahuan di bidang pertumbuhan dan perkembangan anak terutama pada balita stunting, sehingga dapat mengurangi angka kejadian stunting.

#### 6.2.2 Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya untuk melakukan *litelature* terkait jurnla-jurnal yang di *review* lebih luas. Mungkin dapat melakukan penelitian dengan menambahkan *variable* dan melakukan analisi yang lebih dalam atau dapat melakukan penelitian nyata, misalnya memberikan penyukuhan, memberikan kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan serta dapat membandingkan hasil sebleum dan setelah dilakukan penyuluhan atau memberikan metode lain.

#### 6.2.3 Bagi Instiuti Pendidikan

Bagi instituti pendidikan di harapkan bisa mengadakan penyuluhan misalnya ke puskesmas atau ke masyarakat mengenai gizi pada balita.

#### 6.2.4 Bagi masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat terutama kepada ibu yang mempunyai balita perlu diperhatikan lagi mengenai asupan makanan, pola asuh ibu terhadap perkembangan balita.

#### 6.2.5 Bagi kader setempat

Diharapkan bagi kader setempat bisa lebih memerhatikan tentang edukasi atau penyuluhan mengenai stunting pada balita dan asupan gizi yang seharusnya.